

BAB VI PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil perhitungan yang telah dilakukan, maka didapatkan kategori postur tubuh pekerja las dan pengamplasan adalah sebagai berikut:

1. Tingkat Resiko Postur kerja yang dilakukan menggunakan metode LUBA diketahui bahwa indeks beban postur para pekerja las pada saat melakukan kegiatan mengelas dan mengamplas keduanya berada pada kategori III. Artinya perlu adanya tindakan korektif dengan mendesain ulang tempat kerja dan fasilitas kerja atau metode kerja dengan segera.
2. Adapun alat yang dirancang adalah Meja Kerja dan *Fixture*. Dimana Meja Kerja dapat memperbaiki postur para pekerja yang awalnya bekerja dengan posisi jongkok menjadi posisi duduk. Meja Kerja didesain dengan bentuk yang elastis dimana dapat berputar untuk mengurangi gerakan yang tidak efektif dari pekerja, kemudian dapat diatur ketinggiannya sesuai dengan kenyamanan para pekerja, dan terdapat fitur yang dapat mengatur panjangnya meja sesuai dengan ukuran benda kerja yang diproses. Kemudian *Fixture* dibuat dengan batang penggerak untuk menjepit dan melonggarkan benda kerja, kemudian terdapat *Clamp* dan *Set-block* sebagai bagian yang bersentuhan langsung dengan benda kerja. Dimana *Fixture* dibuat agar benda yang dijepit dapat langsung membentuk sudut siku 45° dan mengurangi distorsi terhadap benda kerja.

6.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka dapat diberikan saran-saran yaitu:

1. Untuk penelitian selanjutnya dapat meninjau lebih jauh kategori-kategori yang berada pada nilai kategori penilai LUBA II .
2. Untuk penelitian selanjutnya dapat merancang alat bantu pengelasan yang lebih mengutamakan automasi jadi tidak lagi manual dalam mengatur atau *setup* pengelasan trails.